

D. URUSAN PILIHAN YANG DILAKSANAKAN**1. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Urusan Kelautan dan Perikanan dilakukan oleh perangkat daerah Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.

a. Alokasi Program dan Kegiatan

Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2017 telah mengalokasikan dana sebesar **Rp 1.250.000.000,-** atau **0,06%** dari **total alokasi APBD** Tahun 2017 yang berjumlah **Rp 2.000.613.704.761,-**. Alokasi sebesar **Rp 1.250.000.000,-** dapat terealisasi sebesar **Rp 1.230.530.000,-** atau **98,44%**. Adapun program dan alokasi anggaran Urusan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.D.1.1
Alokasi Program Anggaran Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2017

No	Program	Alokasi (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)
A	Belanja Langsung	1.250.000.000	1.230.530.000
1	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.250.000.000	1.230.530.000
	TOTAL	1.250.000.000	1.230.530.000

Sumber: Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, 2017

b. Realisasi Program dan Kegiatan**1) Program Pengembangan Budidaya Perikanan**

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan produktivitas ikan sebagai komoditi utama melalui budidaya ikan terpadu yang berhubungan dengan pembenihan dan pakan serta hal-hal penunjang lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan berupa Peningkatan pelayanan UPT BBI (Balai Benih Ikan), Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Sarpras Fisik Perikanan Pengembangan Kawasan Budidaya Air Tawar (DBHCHT), Revitalisasi Pasar Ikan, Penyusunan Naskah Akademis Perda Perikanan, Pelatihan Budidaya Ikan dengan Terpal (DBHCHT), Restocking di Perairan Umum, Pelatihan Pengolahan Hasil Ikan (DBHCHT), Fasilitasi Pengawas Perikanan Perairan Umum, Pelatihan Budidaya Lele Dengan Terpal/Bio Flock (DBHCHT), Penyusunan DED TPI Wadaslintang, Penyusunan DED BBI Kenjer Kecamatan Kertek dan Revitalisasi Pembenihan Rakyat.

Salah satu kegiatan dari program Pengembangan Budidaya Perikanan adalah Fasilitasi Pengawas Perikanan Perairan Umum. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian perairan umum sebagai habitat ikan (sungai, waduk, telaga) dan meningkatkan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Wonosobo. Kegiatan yang dilaksanakan berupa Workshop Pengawasan dan Pengelolaan Perikanan di Perairan Umum dengan peserta dari semua elemen yang peduli terhadap pelestarian perikanan di perairan umum

III.D.1. Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan

daratan dan penegakan hukum pelanggaran terhadap pelestarian perikanan. Narasumber workshop dari Akademisi UNDIP dan UNSOED. Selain itu juga dilaksanakan pengawasan terhadap konservasi perikanan Waduk Wadaslintang.

c. Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan

Tabel III.D.1.2
Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan Tahun 2017
Berdasarkan IKK Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

No.	Indikator Kinerja Berdasarkan EKPPD	Capaian Kinerja		
		2015	2016	2017
1	Produksi perikanan (Jumlah Produksi Ikan (kg)) / (Target Daerah (kg) x 100%	9.036.220/ 6.050.000 x 100% = 149,36%	9.102.300/10.340 .663,41 x 100% = 88,02%	9.819.487/8.308. 610 x 100% = 118,19%
2	Konsumsi ikan (Jumlah Konsumsi Ikan (kg)) / (Target Daerah (Kg)) x 100%	8.775.750 / 8.569.938 x 100 = 102%	8.712.575 / 8.564.411 x 100% = 101,73%	10.546.187 / 9.810.810 x 100% = 107,50%

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan, 2017

Produksi perikanan Tahun 2017 dibandingkan dengan target produksi adalah 118,19%. Produksi perikanan pada Tahun 2017 berjumlah 9.819.487 kg, di atas target daerah Tahun 2017 yang berjumlah 8.308.610 kg. Jumlah produksi perikanan tersebut juga meningkat dibandingkan capaian Tahun 2016 yang berjumlah 9.102.300 kg.

Produksi perikanan terdiri atas produksi perikanan budidaya pembesaran sebanyak 9.193.361 kg dan penangkapan sebanyak 626.126 kg. Produksi perikanan budidaya pembesaran terdiri atas kolam, karamba, KJA Aqua Farm Nusantara dan KJA petani, sedangkan penangkapan terdiri atas penangkapan di sungai, waduk dan telaga.

Produksi perikanan budidaya pembesaran sebanyak 9.193.361 kg dilihat dari jenis ikannya terdiri atas Ikan Nila sebanyak 8.439.043 kg, Ikan Lele sebanyak 567.620 kg, Ikan Mas sebanyak 120.443 kg, Ikan Grasscarp sebanyak 34.946 kg, Ikan Bawal sebanyak 16.160 kg, Ikan Nilem sebanyak 6.565 kg, Ikan Tawes sebanyak 4.545 kg dan Ikan Gurami sebanyak 4.040 kg.

Produksi kolam Tahun 2017 sebanyak 4.056.000 kg, diatas target 2017 yaitu 3.107.000 kg. Produksi karamba Tahun 2017 sebanyak 18.700 kg, diatas target 2017 yaitu 16.000 kg. Produksi KJA Aqua Farm Nusantara Tahun 2017 sebanyak 4.975.500 kg, diatas target 2017 yaitu 4.200.000 kg sedangkan produksi KJA Petani sebanyak 143.161 kg, diatas target daerah yaitu 130.000 kg. Sehingga secara keseluruhan capaian produksi perikanan budidaya pembesaran sejumlah 123% dibandingkan target produksi Tahun 2017. Keberhasilan capaian produksi tersebut menunjukkan bahwa program-program perikanan budidaya pembesaran dapat dilaksanakan dengan baik.

III.D.1. Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan

Sebaliknya produksi dari hasil penangkapan di sungai, waduk dan telaga yang berjumlah 626.126 kg masih berada di bawah target daerah Tahun 2017 yaitu 855.610 kg. Oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk menumbuhkan kesadaran warga agar kelestarian perairan umum sebagai habitat ikan dapat terjaga dan hasil perikanan tangkap meningkat. Selain itu upaya dari pemerintah adalah dengan penebaran benih ikan bekerjasama dengan pegiat pelestarian lingkungan antara lain Green River Community (GRC), Komunitas Anak Mancing dan Peduli Alam Kejiwan (KAMPAK), Gerakan Anak Muda Pecinta Air Tawar (GEMPITA) Mangunrejo, Komunitas Mancing Mania Wonosobo (KMMW) Kembaran Kalikajar, Palaska, Laskar Fishing Adventure Sruri Jaraksari, Komunitas Peduli Ikan dan Sungai (KPIS) Garung, Kelompok Masyarakat Pengawas Perairan Umum (Pokmaswas) Wadaslintang dan kelompok pegiat pelestarian lingkungan lain yang ada di Kabupaten Wonosobo.

Konsumsi ikan di Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2017 adalah 107,50% dibandingkan dengan target daerah. Konsumsi ikan terdiri atas jumlah konsumsi ikan segar dan ikan olahan seperti ikan asin produk olahan lainnya. Konsumsi ikan di Kabupaten Wonosobo pada tahun-tahun terakhir berhasil melampaui target daerah, artinya kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi ikan semakin meningkat.

Tabel III.D.1.3
Capaian Kinerja Urusan Kelautan dan Perikanan
Berdasarkan Indikator RKPD Kabupaten Wonosobo Tahun 2017

No	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	Realisasi Capaian 2016	Target 2017	Realisasi Capaian 2017	% Realisasi Capaian 2017	Status Capaian
1.	Persentase kenaikan luas lahan perikanan (Ha)	-15,34%	3,50%	-15,34%	-438,29	↓
2.	Persentase kenaikan produksi ikan konsumsi (kg)	5,55%	3,6%	8,67%	240,78	○
3.	Persentase kenaikan produksi benih ikan (kg)	1,33%	2,6%	2,47%	95,00	→
4.	Rata-rata konsumsi ikan per kapita (kg/kapita/th)	13,43	13,45	25,38	188,70	○
5.	Hasil Produksi Perikanan Tangkap (ton)	491,46	779,954	626,12	80,28	↓
6.	Rasio anggota kelompok tani ikan terhadap jumlah petani ikan/nelayan	9,65%	50,20	9,65%	0,19	↓
7.	Pengolahan hasil perikanan (ton)	43,94 ton	18,00%	7,10%	39,44	↓
8.	Persentase ekspor hasil perikanan terhadap total ekspor non migas	16%	2,90%	16%	551,72	○

Sumber : Dinas Pangan, Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan (2017)

Keterangan status capaian :

○	Tercapai	Realisasi capaian sudah $\geq 100\%$
→	Tidak tercapai	Realisasi capaian 90%- 99%
↓	Tidak tercapai dan perlu upaya keras	Realisasi capaian $\leq 90\%$

Luas lahan perikanan pada Tahun 2017 masih sama dengan Tahun 2016 sebesar 221,8 ha, atau menurun 15,34% dibandingkan Tahun 2015 sebagai tahun dasar RPJMD sehingga belum mencapai target yang diharapkan pada Tahun 2017 yaitu kenaikan sebesar 3,50%. Penurunan tersebut disebabkan pada Tahun 2016 luas lahan kolam darat berkurang sebanyak 40,2 ha dan pada Tahun 2017 belum ada penambahan luas lahan perikanan.

Persentase kenaikan produksi ikan konsumsi (kg) Tahun 2017 dibandingkan Tahun 2015 sebagai tahun dasar adalah sebesar 8,67%, melampaui target daerah Tahun 2017 yaitu 3,6%. Tercapainya target capaian tidak terlepas dari keberhasilan budidaya perikanan budidaya yaitu kolam, karamba, KJA Aquafarm Nusantara dan KJA Petani yang produksinya berjumlah 9.193.361 kg, melampaui target daerah 2017 yaitu 7.453.000 kg. Yang perlu mendapat perhatian lebih adalah dari perikanan tangkap karena pada Tahun 2017 jumlah penangkapan hanya 626.126 kg, atau hanya memenuhi capaian sebesar 73% dari target daerah.

Capaian produksi benih ikan Tahun 2017 adalah sebesar 58.359.940 ekor, sedangkan capaian produksi benih ikan Tahun 2015 sebagai tahun dasar adalah 56.950.575 ekor, sehingga persentase kenaikan produksi benih ikan pada Tahun 2017 dibandingkan Tahun 2015 adalah sebesar 2,47%, masih di bawah target kenaikan produksi benih ikan 2017 sebesar 2,6%. Produksi perikanan budidaya pembenihan Tahun 2017 terdiri atas Ikan Mas sebanyak 3.187.460 ekor, Ikan Nila sebanyak 33.244.402 ekor dan Ikan Lele sebanyak 21.928.078 ekor. Belum tercapainya target produksi benih ikan disebabkan oleh masih minimnya penggunaan induk unggul bersertifikat oleh pembenih ikan, sehingga langkah yang perlu dilakukan adalah dengan fasilitasi penggunaan induk ikan yang unggul oleh Dinas Kabupaten, UPT Provinsi dan UPT KKP.

Konsumsi ikan per kapita pada Tahun 2017 menggunakan perhitungan Angka Konsumsi Ikan (AKI) dengan menjumlahkan Konsumsi di Rumah Tangga (KIDRT), Konsumsi Luar Rumah Tangga dan Konsumsi Tidak Tercatat, sehingga didapat angka 25,38 kg/kapita/tahun. Jumlah dan jenis konsumsi ikan terkait dengan berbagai faktor yaitu : (1) pengetahuan gizi dan teknik pengolahan ikan yang masih terbatas, (2) kemudahan mendapatkan ikan yang bervariasi, (3) harga ikan yang dinilai bergensi (udang, cumi, kakap merah) cukup mahal dibandingkan daya masyarakat pada umumnya, (4) citra/image/gensi ikan sebagai makanan acara khusus belum berkembang, (5) masih terdapatnya nilai budaya, tabu, mitos dan pantangan sekelompok masyarakat mengenai dampak negatif konsumsi ikan dan (6) promosi konsumsi ikan yang belum optimal. Konsumsi ikan per kapita Kabupaten Wonosobo sudah memenuhi target daerah, hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi ikan sudah semakin

meningkat. Selanjutnya ada beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan angka konsumsi ikan antara lain menyusun peta kebutuhan ikan berdasarkan preferensi konsumen, mengembangkan sistem informasi pemasaran, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan makan ikan serta promosi produk perikanan melalui festival, lomba aneka masakan hasil perikanan dan inovasi produk perikanan.

Hasil produksi perikanan tangkap pada Tahun 2017 sebanyak 626,126 ton, belum memenuhi target daerah yaitu 779,954 ton. Namun jika dibandingkan dengan hasil produksi perikanan tangkap pada Tahun 2016 sebanyak 491,46 ton, maka sudah terdapat peningkatan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi perikanan tangkap antara lain adalah dengan menjaga kelestarian perairan umum misalnya dengan menjaga kebersihan sungai, waduk dan telaga dan penggunaan alat tangkap ikan yang sesuai anjuran sehingga tidak mengancam kelestarian sumberdaya perikanan.

Rasio anggota kelompok tani ikan terhadap jumlah petani ikan/nelayan masih sama dengan Tahun 2016 adalah 9,65%, masih jauh dari target daerah Tahun 2017 sebanyak 50,20%. Kelompok ikan di Kabupaten Wonosobo berjumlah 234 kelompok dengan rata-rata jumlah anggota 10 orang, sedangkan jumlah petani ikan adalah 24.240 orang. Rendahnya jumlah pembudidaya ikan dan atau nelayan yang bergabung dalam kelompok tani ikan dikarenakan kurangnya kesadaran para pelaku utama dan pelaku usaha di bidang perikanan dalam hal tujuan dan manfaat berkelompok, hal ini menyebabkan kurang efektifnya pembinaan oleh para penyuluh perikanan di lapangan. Untuk menanggulangi problem diatas, maka dalam pembentukan kelompok perikanan dan atau nelayan harus bersumber atas dasar kesadaran, keinginan untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya secara bersama-sama dengan tujuan peningkatan produktivitas sekaligus peningkatan kesejahteraan yang lebih baik.

Pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Wonosobo pada Tahun 2017 adalah sebesar 44,82,94 ton, meningkat 7,1% dibandingkan Tahun 2015 sebagai tahun dasar, sehingga belum memenuhi target daerah Tahun 2017. Namun demikian dilihat dari tahun ke tahun, tren pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Wonosobo terus meningkat yaitu 41,84 ton pada Tahun 2015, kemudian meningkat menjadi 43,94 ton pada Tahun 2016 dan terus naik menjadi 44,82 ton pada Tahun 2017. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pengolahan ikan di Kabupaten Wonosobo adalah dengan mengadakan pelatihan pengolahan ikan bagi pelaku usaha perikanan sejak Tahun 2017.

Persentase ekspor hasil perikanan terhadap total ekspor non migas di Kabupaten Wonosobo adalah 16%, yaitu oleh PT. Aquafarm Nusantara. PT Aquafarm Nusantara mempunyai lahan perikanan di Danau Toba, Waduk Kedungombo dan Waduk Wadaslintang. Jumlah produksi PT Aquafarm Nusantara di Waduk Wadaslintang pada Tahun 2017 sebanyak 4.975.500 kg, selanjutnya hasil produksi Aquafarm diolah di pabrik yang berlokasi di Semarang dengan hasil berupa fillet ikan yang menjadi bahan ekspor.

d. Permasalahan dan Solusi

Tabel III.D.1.4
Matriks Permasalahan dan Solusi
pada Urusan Kelautan dan Perikanan

No.	Permasalahan	Solusi
1	Masih minimnya penggunaan induk unggul bersertifikat oleh pembenih ikan	Fasilitasi penggunaan induk ikan yang unggul oleh Dinas Kabupaten, UPT Provinsi dan UPT KKP
2	Masih terjadi penggunaan alat tangkap ikan yang tidak sesuai anjuran (strom, racun) sehingga mengancam kelestarian sumberdaya perikanan	- Penguatan kapasitas dan kelembagaan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Perikanan - Sosialisasi penggunaan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan - Kerjasama dengan pegiat pelestarian lingkungan di seluruh wilayah perairan umum
3	Berkurangnya produksi ikan karena penangkapan dengan alat yang tidak sesuai mengakibatkan ikan yang masih kecil ikut mati/tertangkap	- Penebaran benih di perairan umum - Sosialisasi kelestarian lingkungan di perairan umum - Setiap wilayah ada perdes atau kebijakan tentang pelarangan penangkapan ikan di perairan umum menggunakan strom dan racun